

DETERMINAN PENGELUARAN UNTUK KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA PERKAWINAN DI INDONESIA

Anida Amirilia Nisa

ABSTRAK

Institusi perkawinan menyatukan peran pria dan wanita dalam sebuah ikatan dan di dalamnya terdapat pendekatan ekonomi. Ekonomi perkawinan meliputi analisis ekonomi bagaimana rumah tangga terbentuk, terpisah, produksi dan distribusi. Dalam pembentukan rumah tangga terdapat pengeluaran untuk perayaan peresmian hubungan yang diwujudkan dalam pesta perkawinan. Pengeluaran setiap rumah tangga memiliki tingkat konsumsi pesta perkawinan yang beragam. Jenis dan bentuk pengeluaran itu bergantung pada preferensi masing-masing rumah tangga, bahkan terdapat rumah tangga yang memilih untuk tidak hanya memaksimalkan utilitas sendiri tetapi bagaimana mengesankan orang lain sehingga timbul konsumsi yang mencolok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan biaya yang dikeluarkan untuk melangsungkan pesta dan upacara perkawinan di Indonesia. Determinan tersebut terdiri dari pendapatan, usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, provinsi, dan literasi keuangan dan kepala rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode regresi untuk data cross section pada survei pengeluaran di Indonesia yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016 untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi besarnya *wedding expenditure* khususnya pesta dan upacara perkawinan. Hasilnya menunjukkan bahwa komponen pendapatan, usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, provinsi, dan literasi keuangan dan kepala rumah tangga berpengaruh signifikan dalam menjelaskan determinan pengeluaran pesta dan upacara perkawinan. Implikasi penelitian ini merujuk pada kebijakan pemerintah terkait untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya pada orang tua yang akan menyelenggarakan pesta dan upacara perkawinan untuk putra atau putrinya.

Kata kunci : Pengeluaran Pesta dan Upacara Perkawinan, Ekonomi Perkawinan, Literasi keuangan.

**DETERMINANT EXPENDITURE IN WEDDING RECEPTION AND
CEREMONY IN INDONESIA**

Anida Amirilia Nisa

ABSTRACT

Marriage institutions unite the roles of men and women in a bond through an economic approach. The marriage economy includes an economic analysis on how households are formed, separated, produced and distributed. In forming a household there are expenses for celebrating the inauguration of the relationship that is manifested in a wedding. However, each household has different level of expenses on wedding party. The type and form of expenditure depends on the preferences of each household, there are even households who choose not only to maximize their own utility but also desire to impress others. Thus, their expenses increased significantly. This study aims to analyze the determinants of the costs incurred for a wedding party and marriage ceremony in Indonesia. The determinants consist of total expenditure, age, sex of head of the household, education, residence, province, and literasi keuangan. This study uses a regression method for cross section data in the expenditure survey in Indonesia: the National Socio-Economic Survey (Susenas) 2016 in order to find out the factors that influence the amount of wedding expenditure, especially parties and wedding ceremonies. The results showed that the total components of expenditure, age, sex, education, literasi keuangan have a significant effect in explaining the determinants of wedding expenses and marriage ceremonies. The implications of this study refer to government policies related to increase financial literacy, especially in parents who will hold wedding reception and ceremonies for their son or daughters.

Keywords: Wedding Reception and Ceremonies Expenditures, Marriage Economics, Financial Literacy.